

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, beserta pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan CSR tidak hanya dilakukan untuk menghindari praktik tax avoidance saja, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Namun perusahaan besar sering kali memiliki struktur yang kompleks dan memperbesar kemungkinan untuk mengalihkan labanya atau menggunakan celah peraturan perpajakan untuk mengurangi kewajibannya, terlepas dari pengungkapan CSR yang mereka lakukan.
2. Investasi pada aset tetap tidak dilakukan perusahaan untuk menghindari beban pajak, melainkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dan membuat produktivitas perusahaannya meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar, tidak akan melakukan praktik *tax avoidance*.
3. *Sales growth* yang meningkat menandakan produktivitas perusahaan juga meningkat dan membuat laba yang dihasilkan akan meningkat pula. Namun *sales growth* tidak selalu membuat perusahaan melakukan *tax avoidance*, sebab umumnya kenaikan penjualan ini diikuti oleh kenaikan beban operasional dan

berdampak pada penyesuaian beban pajak serta membuat perusahaan tidak melakukan *tax avoidance* secara agresif.

4. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Laba yang tinggi tersebut, mengisyaratkan bahwa perusahaan mampu membayar beban pajaknya dan tidak menghindari praktik *tax avoidance*.
5. CSR menunjukkan tingkat kepatuhan perusahaan dan mengurangi tekanan dari masyarakat untuk menghindari pajak secara agresif. Perusahaan besar maupun kecil tetap akan melakukan pengungkapan CSR untuk mendapatkan legitimasi dari para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.
6. Aset tetap yang besar dapat membuat celah untuk perusahaan melakukan *tax avoidance*, sebab beban penyusutan aset tetapnya akan semakin besar. Sehingga perusahaan akan mengurangi beban pajaknya dan berdampak pada labanya. Hal tersebut dilakukan oleh semua ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil karena kepentingan pihak masing-masing.
7. *Sales growth* yang meningkat menandakan produktivitas perusahaan juga meningkat, sehingga membuat laba yang dihasilkan akan meningkat pula. Laba yang tinggi membuat perusahaan mampu membayar beban pajaknya, sehingga besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan *tax avoidance*.
8. Profitabilitas yang semakin tinggi membuat laba yang dihasilkan juga naik. Namun pendanaan perusahaan yang sebagian besar bersumber dari hutang membuat laba yang dihasilkan lebih kecil, sehingga berdampak pada beban

pajak yang juga mengecil. Sehingga ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas terhadap *tax avoidance*, sebab laba yang besar tidak dapat mencerminkan beban pajak yang ditanggungnya

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi pemerintah yang berperan sebagai pemungut pajak harus membuat peraturan perpajakan yang lebih jelas agar dapat meminimalkan celah terkait kewajiban membayar pajak dan terhindarkan dari praktik *tax avoidance*.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat membayar kewajiban perpajakannya sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu perusahaan dapat menghindari atau bahkan tidak melakukan praktik *tax avoidance* sama sekali agar tidak menimbulkan penilaian buruk atas kualitas laporan keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang berujung pada kerugian perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan. Selain itu juga diharapkan untuk menggunakan perusahaan sektor lainnya agar mendapatkan data yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meskipun peneliti telah mengembangkan penelitian sedemikian rupa, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat memastikan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan data dari informasi yang berasal dari *annual report* dan *sustainability report*, sehingga dapat mempengaruhi hasil dari pengolahan data yang dilakukan peneliti.
2. Sampel yang dipilih kurang dapat membuktikan pengaruhnya pada variabel dalam penelitian ini, terbukti dari sepuluh hipotesis dalam penelitian ini, hanya satu hipotesis yang diterima dan sisanya ditolak.
3. Banyak perusahaan populasi yang mengalami kerugian serta tidak menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara konsisten, sehingga membuat ukuran sampel semakin mengecil.

5.3.2 Implikasi

Bentuk implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengelola permasalahan perpajakannya. Seperti *capital intensity* yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, membuat perusahaan yang melakukan investasi aset tetap untuk mendapatkan laba harus mencatat dan melaporkan aset tetap beserta beban penyusutannya sesuai fakta yang ada.
2. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan teori keagenan dan teori legitimasi, bahwa pemerintah sebagai pihak prinsipal bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan sebagai pihak agen agar tidak melakukan pelanggaran dengan memanfaatkan celah peraturan

perpajakan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan meningkatkan dan memperbaiki citra sosial mereka kepada para pemangku kepentingan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu dan memberikan sumbangsih dalam memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan *tax avoidance*.